

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), Pekanbaru sebagai cikalbatal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penanda tanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini ada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indra pura ke 12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk dibidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya dibekas sekolah Cina di Jl.Cempaka, sekarang bernama Jl.Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl.Pelajar (Jl.K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, ArifinAchmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah.

Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau berdiri sejak tahun 1998, sejak IAIN Susqa mengembangkan diri menuju status menjadi UIN. Fakultas Dakwah yang merupakan nama awal berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Fakultas Dakwah terdiri dari 3 Program Studi yaitu Pengembangan Masyarakat Islam, Bimbingan dan Penyuluhan Islam (sekarang Bimbingan dan Konseling Islam) dan Manajemen Dakwah. Kemudian pada tahun akademik 1998/1999 dibuka buka program studi umum yaitu Ilmu Komunikasi dan bertambah jumlah prodi menjadi 4 di Fakultas Dakwah sehingga berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan SyarifKasim Riau.

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1. Visi

Terwujudnya fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai pendidikan tinggi dalam bidang dakwah dan komunikasi, unggul dan kompetitif dengan mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman di dunia pada tahun 2023.⁴⁰

⁴⁰ <https://uin-suska.ac.id/fakultas/fakultas-dakwah-dan-komunikasi/>, (diakses tanggal 19 Februari 2019).

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas secara akademik dan professional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradig islami.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradig islami.
- d. Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

3. Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif: mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, etos dan akhlak mulia.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan inovatif berbasis riset integrative dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslahatan manusia.
- c. Berkontribusi melalui pengetahuan integrative dan inovatif dalam mewujudkan Islam yang *rahmatanlil-alam* untuk membangun masyarakat berkeadaban (*civilized society*)
- d. Mewujudkan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang mampu menampilkan kemandirian, keterbukaan, efisiensi dan efektifitas, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.

C. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi

Berikut jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau prodi Ilmu Komunikasi, Manajemen Dakwah, Bimbingan Konseling Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam pada Tahun 2015 hingga tahun 2018.

Tabel 4.1

Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suska Riau⁴¹

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1.	Ilmu Komunikasi	405	391	422	358
2.	MD	232	160	245	201
3.	BKI	102	106	137	150
4.	PMI	58	106	167	108

⁴¹Arsip Kasubag Akademik Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suska Riau, Senin 11 Maret 2019.

D. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

